

Penerimaan Program Pendampingan Calon Pengantin Melalui Aplikasi "Elsimil" Di Kota Bekasi: Studi Kualitatif Menggunakan Kerangka Kerja RE-AIM Dan TAM

Ichwan, Ruri Mutia

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=136350&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam upaya pencegahan stunting dari hulu maka dilaksanakan program pendampingan calon pengantin (catin) melalui pemanfaatan sistem informasi yaitu aplikasi ELSIMIL. ELSIMIL bertujuan untuk mengetahui apakah kondisi catin telah ideal atau berisiko untuk melahirkan bayi stunting setelah dilakukan penapisan melalui pengisian kuesioner di ELSIMIL. Dari 27 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi memiliki persentase terendah pada capaian catin yang melakukan pengisian kuesioner pada ELSIMIL dibandingkan dengan seluruh catin yang teregister pada ELSIMIL di Kota Bekasi sebesar 13%. Tujuan umum penelitian untuk mengetahui penerimaan program pendampingan catin melalui aplikasi ELSIMIL di Kota Bekasi ditinjau dengan pendekatan kerangka RE-AIM dan TAM. Desain penelitian menggunakan kualitatif dengan jenis studi kasus. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap informan pengelola program dan informan catin serta tim pendamping keluarga sebagai pengguna aplikasi. Hasil gambaran penerimaan program dengan model RE-AIM adalah jangkauan sasaran catin masih rendah, efektifitas belum dapat diukur secara kuantitatif, serta mayoritas pengelola program telah mengadopsi program. Selain itu, telah tersedia anggaran, SDM dan sarana yang mendukung implementasi, namun belum ada kebijakan yang memayungi pelaksanaan intervensi ELSIMIL di Kota Bekasi. Model TAM menghasilkan temuan bahwa Elsimil merupakan aplikasi yang bermanfaat, user friendly namun diperlukan inovasi yang menarik untuk keberlanjutan penggunaan.

In the effort to prevent stunting from the beginning then implemented the program of assistance the pre marriage couple through the use of the information system which is the application ELSIMIL. ELSIMIL aims to find out whether the pre marriage couple condition has been ideal or at risk of giving birth to a stunting baby after filtering through the filling of a questionnaire in ELSIMIL. Of the 27 districts/cities that are in the West Java Province, Bekasi City has the lowest percentage on access that performs questionnaire filling on ELSIMIL compared with the entire pre marriage couple registered on ELSIMIL in Bekasi City by 13%. The general objective of research to know the acceptance of pre marriage couple assistance programmes through the ELSIMIL in Bekasi City is reviewed with the framework approach of RE-AIM and TAM. Research design uses qualitative with the type of case study. The data collection method is carried out with in-depth interviews of program manager informants and informants, as well as family support teams as app users. The result of the program acceptance with the RE-AIM model is that the range of targets is still low, the effectiveness cannot be measured quantitatively, and the majority of program managers have adopted the program. In addition, there have been available budgets, SDM and means that support the implementation, but there has not been a policy that contains implementation of ELSIMIL intervention in Bekasi City. The TAM model results in the finding that ELSIMIL is a useful, user-friendly application but requires interesting innovations for sustainable use.